

Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Moderating Kinerja Lingkungan

Winda. S

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: windasupendri@icloud.com

Usdeldi

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: usdeldi@gmail.com

Mohammad Orinadi

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: orinaldi@uinjambi.ac.id

Alamat: Jl. Jambi – Muara Bulian, Mendalo Darat, Jambi 36657

Corresponding Author: windasupendri@icloud.com

Abstract. *This research was conducted with the aim of examining the effect of Return on Assets and Debt to Equity Ratio on disclosure of Islamic Social Reporting by moderating environmental performance. The sample in this study were 11 mining sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2019-2022 period. The type of research method used in this research is quantitative research. The sampling technique used purposive sampling with data analysis used is panel data regression. The analysis used in this study is Moderated Regression Analysis (MRA) and assisted by the EViews 12 analysis tool. Based on the results of this study it can be concluded that Return on Assets has a positive effect on disclosure of Islamic Social Reporting, but the Debt to Equity Ratio has no significant effect on disclosure of Islamic Social reporting. Meanwhile, environmental performance is not able to moderate the relationship between Return on Assets and Debt to Equity Ratio to disclosure of Islamic Social Reporting.*

Keywords: *Islamic Social Reporting, Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Enviromental Performance.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan moderating kinerja lingkungan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Jenis metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan dibantu alat analisis *EViews 12*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, namun *Debt to*

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; January 22, 2024

Winda Supendriwindasupendri@icloud.com

Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kata kunci: *Islamic Social Reporting, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Kinerja Lingkungan.*

LATAR BELAKANG

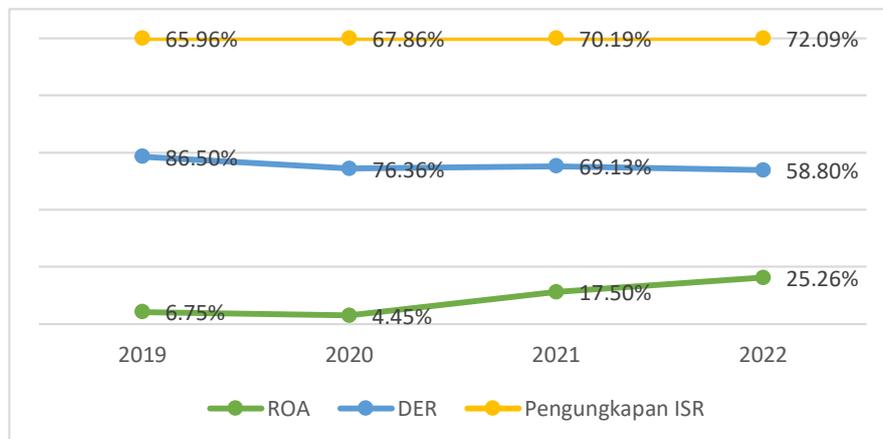
Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan stakeholdernya adalah dengan menginformasikan aspek sosialnya melalui laporan tanggung jawab sosial. Di Indonesia, perusahaan pertambangan bisa dikatakan salah satu pilar pembangunan ekonomi negara. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, perusahaan pertambangan mengalami kondisi yang baik serta memberi kontribusi positif terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap komunitas yang berkaitan dengan kegiatan operasional bisnisnya meliputi aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) atau biasa disebut triple bottom line (3P), yang diwujudkan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholder*.

Sejauh ini pengungkapan CSR pada perusahaan berbasis Syariah mengacu pada Global Initiative Index (Indeks GRI). Jika melihat prinsip atau pedoman GRI yang bersifat konvensional, maka kurang tepat bila digunakan sebagai tolak ukur pengungkapan CSR pada perusahaan yang diakui sebagai perusahaan Syariah. Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus kepada aspek material dan moral. Untuk itu, perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial sesuai dengan prinsip Syariah, dengan menjadikan aspek spiritual sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena para pembuat keputusan muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka.

ISR merupakan bentuk tanggung jawab lingkungan perusahaan terhadap kepedulian sosial dan tanggung jawab lingkungan yang tidak mengabaikan kemampuan

perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Berikut data rata-rata *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Pengungkapan *Islamic social reporting* dari beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2019-2022:

Gambar 1.1
Rata-rata Nilai ROA, DER dan Pengungkapan ISR
Perusahaan Pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia



Data: Data sekunder di olah, 2023.

Gambar 1.1 di atas menunjukkan pertumbuhan dari *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dari gambar tersebut terlihat rata-rata ROA tahun 2019 tampak turun pada 2020 dari 6,75% menjadi 4,45%, namun dari tahun 2020 ke tahun 2022 naik dengan tinggi menjadi 25,26%. Berbeda dengan DER, dari tahun 2019 sampai 2022 DER mengalami penurunan dari 86,50% menjadi 58,80%. Hal tersebut tidak sejalan dengan pengungkapan ISR, dimana pengungkapan ISR mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Pengungkapan ISR adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah suatu rasio dalam pengukuran profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah adanya pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan pengukuran *leverage* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri untuk digunakan sebagai pembayaran hutang. Dalam pengungkapan ISR kinerja lingkungan diperlukan dalam mewujudkan pengungkapan berdasarkan hukum Syariah. Kinerja lingkungan merupakan

mekanisme perusahaan yang memperhatikan kondisi lingkungan sekitar disamping kegiatan operasionalnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan dan penelitian yang dilakukan Wilda Mei Rina Manurung menemukan bukti empiris bahwa ROA dan DER berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arry Eskandy yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan penelitian yang dilakukan oleh Arde Lianti, dkk mendapatkan hasil penelitian bahwa DER berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.

KAJIAN TEORITIS

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholder-nya. Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder*. memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*. Berdasarkan teori *stakeholder* pelaporan *islamic social reporting* diharapkan menjadi sebuah keinginan dari *stakeholder* yang dapat terakomodasi sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya* dimana perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan *islamic social reporting* tersebut kepada publik dan publik pada akhirnya akan menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan untuk mengelola dananya.

Teori Legitimacy

Menurut teori legitimasi, suatu perusahaan melakukan aktivitas tertentu, termasuk dalam hal pengungkapan informasi, karena dalam rangka untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar di mana organisasi atau perusahaan tersebut beroperasi. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat. Kontrak sosial merupakan suatu cara menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang

bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan operasinya. Harapan sosial ini tidak tetap, namun berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini menuntut perusahaan untuk responsif terhadap lingkungan dimana mereka beroperasi.

Return on Asset

Return on asset (ROA) adalah tingkat profitabilitas dengan menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini menggambarkan aktivitas perusahaan dalam mengelola asetnya.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio utang yang mengukur total utang terhadap total aktiva. DER adalah salah satu bentuk rasio leverage. Leverage merupakan alat yang digunakan sebagai ukuran seberapa besar perusahaan pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan.

Islamic Social Reporting

Indeks ISR adalah indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Syariah yang disampaikan perusahaan dalam laporan tahunan mereka. ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah.

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan tanggung jawab setiap perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang seimbang, sesuai dengan nilai dan norma budaya masyarakat setempat. Hal ini guna ikut berperan serta dalam kelangsungan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas kehidupan lebih baik dalam berbagai dimensi yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

Kinerja Lingkungan

Wood mendefinisikan kinerja lingkungan perusahaan sebagai konfigurasi bisnis organisasi dari prinsip tanggungjawab sosial, proses tanggap sosial, kebijakan, program, dan hasil yang dapat di observasi yang terkait dengan hubungan sosial perusahaan.

Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

H2 : Bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

H3 : Bahwa Kinerja lingkungan dapat memoderasi hubungan *Return on Asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

H4 : Bahwa kinerja lingkungan dapat memoderasi hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022. Jenis data yang digunakan adalah data panel atau gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pada penelitian menggunakan alat bantu analisis *Eviews 12*.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Return on Asset</i> (X1)	Menurut Hery (2016): ROA merupakan perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan jumlah asset yang digunakan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
<i>Deb to Equity Ratio</i> (X2)	Kasmir (2016) mengatakan, bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$
Pengungkapan ISR (Y)	Menurut Haniffa dan Othman, Indeks ISR adalah item-item yang digunakan sebagai indicator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah.	$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah Poin yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Poin Maksimal}}$
Kinerja Lingkungan (Z)	Menurut KLH, Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan yang turun dan ikut dalam melestarikan lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> - Emas : Sangat sangat baik (Skor : 5) - Hijau : Sangat baik (Skor : 4) - Biru : Baik (Skor : 3) - Merah : Buruk (Skor : 2) - Hitam : Sangat Buruk (Skor : 1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 1
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.951648	(10,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.498855	10	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah melalui *eviews 12*.

Berdasarkan hasil uji *chow* diketahui nilai probabilitas adalah 0,0000. Karena nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 2
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.224791	2	0.0000

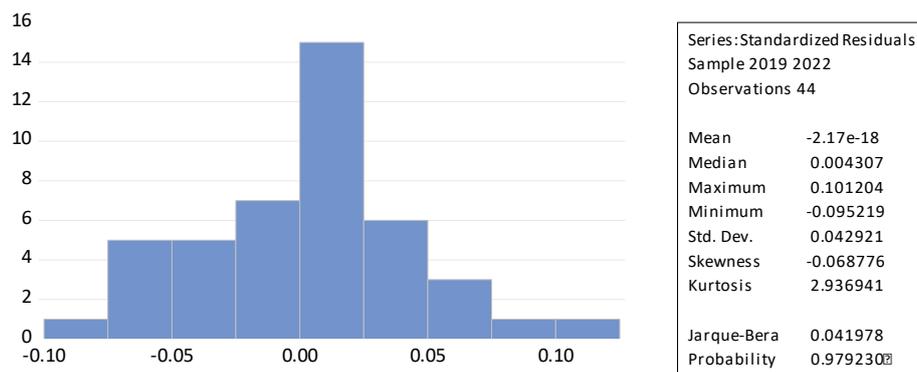
Sumber: Data sekunder diolah melalui *eviews 12*.

Hasil uji *hausman* diatas menunjukkan bahwa nilai prob. adalah 0,3249. Karena nilai prob. $0,0000 >$ dari 0,05 maka model estimasi yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas



Sumber: Data sekunder diolah melalui *evIEWS* 12.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai prob. dari statistic J-B adalah 0,415474. Karena nilai prob. yakni 0,979230 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yaitu 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000822	4.127920	NA
X1	0.008642	1.820878	1.030033
X2	0.000722	2.946656	1.030033

Sumber: Data sekunder diolah melalui *EvIEWS* 12.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independent. Hal ini karena nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.332618	Prob. F(2,41)	0.7190
Obs*R-squared	0.702512	Prob. Chi-Square(2)	0.7038
Scaled explained SS	0.248494	Prob. Chi-Square(2)	0.8832

Sumber: Data sekunder diolah melalui *EvIEWS* 12.

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui nilai Prob. Chi-Square 0,8832 > dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Auto Kolerasi

Tabel 7
Uji Auto Kolerasi

Root MSE	0.042430	R-squared	0.783826
Mean dependent var	0.690275	Adjusted R-squared	0.700146
S.D. dependent var	0.092314	S.E. of regression	0.050550
Akaike info criterion	-2.890998	Sum squared resid	0.079215
Schwarz criterion	-2.363851	Log likelihood	76.60196
Hannan-Quinn criter.	-2.695507	F-statistic	9.366912
Durbin-Watson stat	1.087803	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data sekunder di olah melalui *Eviews 12*.

Uji F

Uji F dipakai untuk mengetahui hasil dari model regresi sesuai atau secara bersama variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Pada tabel 7 dapat diketahui nilai signifikansi prob. (F-statistic) 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut berarti jika secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji R²

Nilai Adjusted R-Squared pada tabel 7 menunjukkan angka sebesar 0,783826 atau 78% artinya variabel dependen Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam penelitian ini memiliki kemampuan dalam hal menerangkan variabel bebas ROA dan DER sebesar 78% dan sisanya sebesar 22% yang dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.663510	0.027245	24.35366	0.0000
X1	0.144812	0.068637	2.109822	0.0430
X2	0.009933	0.031745	0.312913	0.7564

Sumber: Data sekunder di olah melalui *Eviews 12*.

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa terdapat nilai prob. sebesar 0,0430 < 0,05. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa terdapat nilai prob. 0,7564 > 0,0000. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa di terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 9
Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.577737	0.161184	3.584329	0.0013
X1	-1.011365	0.673919	-1.500720	0.1446
X2	0.002340	0.002348	0.996514	0.3275
Z	0.024180	0.041116	0.588105	0.5612
X1Z	0.278535	0.164372	1.694542	0.1013
X2Z	-0.000597	0.000642	-0.930387	0.3601

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas perhitungan uji MRA dengan menggunakan *Eviews 12* didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,577737 - 1,011365 (X1) + 0,002340 (X2) + 0,024180 (Z) + 0,278535 (X1Z) - 0,000597 (X2Z)$$

Hasil pengujian MRA diatas menunjukkan bahwa terdapat nilai prob. sebesar 0,1013 > 0,05. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hasil pengujian MRA diatas menunjukkan bahwa terdapat nilai prob. sebesar 0,3601. Hal tersebut membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa H1 diterima, artinya *return on asset* berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Secara teori penelitian ini sesuai dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan informasi demi mempertahankan dukungan dari para pemegang saham.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa H2 ditolak, artinya *deb to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Hasil ini tidak sesuai dengan *stakeholder theory* yang menjelaskan adanya hubungan saling mempengaruhi

antara perusahaan dengan kreditor, dimana perusahaan akan memberikan informasi yang lebih luas kepada kreditor yang nantinya berguna dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa H3 ditolak, artinya kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *return on asset* terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Hasil ini tidak sesuai dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan para *stakeholder*-nya dan mampu memenuhi pengungkapan informasi kegiatan usahanya baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa H4 ditolak, artinya kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Hal ini tidak sesuai dengan dengan pernyataan Meek, et. Al. yang menyatakan apabila perusahaan yang mempunyai tingkat yang DER yang rendah maka pengungkapan tanggung jawab perusahaan justru akan semakin luas, hal ini karena untuk memberikan informasi kepada pihak *stakeholder* serta perusahaan dapat lebih percaya terhadap perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*
3. Kinerja lingkungan tidak mampu tidak mampu memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
4. Kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dan serta bisa memperpanjang tahun penelitian dan memperluas objek penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Aini, Nur dkk. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic

- Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012 – 2015.” *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6 No.1, 2017.
- Anggraini, Anita dan Mulyaning Wulan. “Faktor Financial-Non Financial dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2 No. 2, 2015.
- Cahya, Bayu Tri. *Islamic Social Reporting : Tranformasi Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Dewi, Made Ayu Bintang Cyntia dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. “Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 31, No. 11, 2021.
- Dia, Ayus. “Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) dan Leverage Terhadap Firm Value Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Jakarta Index Pada Tahun 2016-2020.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020.
- Eskandy, Arry, dan M Zulman Hakim. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015).” *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- Fajriyati, Novita Dewi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022.
- Fauziah, Khusnul dan Prabowo Yudho J. “Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5, No. 1, 2013.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Lianti, Arde dkk. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komisaris Independen, Kecukupan Modal Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, No. 4, 2022.
- Manurung, Wilda Meri Rina. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.
- Merina, Citra Indah dan Verawaty. “Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index.” *Jurnal Ilmiah MBIA*, 15, No.1, 2016.
- Nurani, Putri. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.

- Putra, Haris Fifta. "Analisis Pelaksanaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (Isr)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Univesitas Brawijaya* 3 No.1, 2014.
- Roklinasi, Sri. "Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 7, No.1, 2015.
- Sudarso, Yon, Usdeldi, dan Marissa Putriana. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 1, No. 2, 2022.
- Wulandari, Novi dan Nindya Tyas Hasanah. "Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)." *Jurnal Bisnis* 5 No.2, 2017.
- Yani, Fitri. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2021.
- Yubiharto dan Nurlaela Rakhma Hastuti. "Pengaruh Roa, Npm dan Der Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2014-2018)." *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis* 11, No. 1 Juli, 2020.
- Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. Depok: Kencana, 2017.